

ABSTRAK

ANALISIS KELIMPAHAN ARTIODACTYLA MENGGUNAKAN KAMERA JEBAKAN DI HUTAN LINDUNG BATUTEGI KABUPATEN TANGGAMUS, PROVINSI LAMPUNG

Oleh

DELSYA PRATIWI PUBIANTY

Artiodactyla adalah salah satu ordo dari kelas mamalia yang memiliki peran penting terhadap ekologi. Keberadaan Artiodactyla dapat berperan sebagai penyeimbang ekosistem pada suatu wilayah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kelimpahan, pola aktivitas dari setiap jenis Artiodactyla dan hubungan antara keberadaan artiodactyla dengan kondisi lingkungan di kawasan Hutan Lindung Batutegi Kabupaten Tanggamus, Lampung. Sebanyak 41 kamera jebakan di pasang pada landscape Hutan Lindung Batutegi yang mencakup 2 Resort yaitu Resort Way Sekampung dan Way Waya pada grid cell dengan masing-masing ukuran sebesar 2x2 km. Dari hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 5 jenis artiodactyla yang terekam oleh kamera jebakan yang telah dipasang, yaitu rusa sambar (*Cervus unicolor*), kijang (*Muntiacus muntjak*), babi hutan (*Sus scrofa*), pelanduk kancil (*Tragulus kanchil*) dan napu (*Tragulus napu*). Jenis artiodactyla dengan nilai kelimpahan tertinggi adalah kijang (*Muntiacus muntjak*) dengan presentase sebesar 6.26 sedangkan yang terendah adalah kancil (*Tragulus kanchil*) dengan presentase 0.06. Sebanyak 80% mamalia artiodactyla yang berada di Hutan Lindung Batutegi memiliki pola aktivitas diurnal, 10% nokturnal dan 10% memiliki pola aktivitas krepuskular. Artiodactyla lebih sering terlihat pada ketinggian 300-500 m dpl dengan kemiringan 10-20% dan jarak yang dekat dengan sumber air.

Kata kunci: Artiodactyla, Batutegi, Kamera Jebak, Kelimpahan, Kondisi Habitat